

Menyiasati Peluang

Lapisan Penemuan Metaverse: Meta (3)

ERGONOMI kontra seimbang kelas dunia berpadu dengan desain ramping untuk menciptakan headset yang lebih nyaman, sehingga Anda dapat memakainya untuk waktu yang lebih lama.

Realitas campuran penuh warna, dengan resolusi 4X lebih tinggi dibandingkan dengan Quest 2, memungkinkan Anda bekerja, berkreasi, dan berkolaborasi di dunia virtual sambil tetap hadir di dunia fisik. Meta Quest Pro menampilkan passthrough realitas campuran stereoskopis, yang menggabungkan beberapa tampilan sensor untuk menciptakan tampilan alami dunia dalam 3D. Dibandingkan dengan solusi passthrough monoskopis, ini menghasilkan kualitas yang lebih tinggi dan pengalaman yang lebih nyaman dengan persepsi kedalaman yang lebih baik dan distorsi visual yang lebih sedikit untuk skenario realitas campuran skala close-up dan ruang.

Bawa lebih banyak kepribadian Anda ke dalam pengalaman virtual dengan pelacakan ekspresi waktu nyata. Dengan 5 sensor pelacakan mata dan wajah inframerah yang masing-masing mampu menampilkan bidang pandang 120 derajat, disusun dalam rangkaian optimal untuk menangkap gerakan wajah bagian atas dan bawah Anda, Meta Quest Pro dirancang untuk memberikan lebih banyak ekspresi dengan presisi yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan solusi lain dengan sensor yang lebih sedikit. Termasuk 3 kamera dan prosesor seluler Snapdragon per pengontrol, untuk rentang gerak 360 derajat di ruang virtual Anda. Umpan balik haptic TruTouch, dan gerakan mencubit yang presisi menciptakan nuansa VR yang lebih intuitif sehingga pengontrol bertindak seperti perpanjangan alami tangan Anda.

Anda akan segera melihat kejernihan visual yang lebih baik. Meta mengurangi tumpukan optik hingga lebih dari 40% dibandingkan dengan Quest 2 menggunakan lensa pancake dan teknologi optik kami yang inovatif dan telah dipatenkan, yang bekerja dengan melipat cahaya di dalam modul optik. Teknologi LCD VR canggih yang menyediakan 1800 x 1920 piksel per mata, dengan 37% lebih banyak piksel per inci, dan 10% lebih banyak piksel per derajat daripada Meta Quest 2. Teknologi peredupan lokal khusus dapat mengontrol lebih dari 500 blok LED individu secara mandiri, 75% lebih banyak kontras memberikan warna yang lebih kaya dan lebih hidup. Plus, ada peningkatan 25% dalam ketajaman visual bidang penuh di tampilan tengah, peningkatan 50% di wilayah perifer, dan gamut warna 1,3x lebih besar daripada Quest 2.

Ketenangan pikiran hadir dengan mengetahui bahwa Anda masih dapat mengakses katalog aplikasi Meta Quest 2 untuk menikmati semua game favorit, aplikasi hiburan, dan lainnya. Buka beberapa layar yang dapat diubah ukurannya sehingga Anda dapat mengatur tugas, mengerjakan ide baru, streaming podcast, atau mengirim pesan dengan teman. Semuanya tetap hadir di ruang fisik Anda (seperti kantor atau meja Anda) dengan realitas campuran. Dengan kekuatan super baru ini, multitasking tidak pernah semudah ini. Dok Pengisi Daya pendamping dirancang untuk pengisian daya sistem yang mudah dengan adaptor cepat 45W yang disertakan agar Meta Quest Pro dan pengontrol tetap siap kapan pun kreativitas Anda muncul. Termasuk dengan pembelian headset.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta

Prestasi Guru DIY Selalu Membanggakan

SLEMAN (KR) - Prestasi guru di DIY selama ini membanggakan. Meskipun beberapa kali ganti kurikulum, DIY tetap juara. Guru-guru di DIY selalu siap dengan kurikulum apa saja.

Penilaian ini disampaikan Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Drs Kadarmanto Baskara Aji saat menjadi pembicara pada seminar 'Best Praticce Sekolah Penggerak' di Balai Penjaminan Mutu Pendidikan (BPMP) DIY Kalasan Sleman, Selasa (20/12). "Kebijakan Pemda DIY tegak lurus dengan kebijakan nasional. Mengikuti kebijakan Menteri,

tetapi bukan sekadar mengikuti, melainkan dengan inovasi, sehingga pendidikan di DIY bisa unggul," ucap Sekda.

Menurut Baskara, guru-guru di DIY banyak yang berinovasi dan mengembangkan pendidikan karakter, *skill* dan prestasi non akademik. Selain itu, juga mengembangkan program nasional dengan penambahan pengembang-

an sesuai kondisi daerah.

Kurikulum Merdeka, kata Sekda DIY, memberi keleluasaan pada guru menyampaikan ilmunya kepada anak didik. Selama ini, sekolah dan guru penggerak di DIY sudah berjalan. Pihaknya menyarankan agar *best practice* disimpulkan, dirumuskan dan dikumpulkan agar bisa melahirkan kurikulum lokal.

Sekda DIY mengingatkan, jangan sampai peserta didik tahu kalau ada pergantian kurikulum. Biar guru saja yang mengetahui dan mencari cara penyampaian yang baru. Disamping itu, DIY ja-

ngan hanya sama dengan daerah lain, melainkan harus lebih unggul dibandingkan daerah lain.

Kepala BPMP DIY Drs Eko Sumardi MPd menyatakan, seminar nasional dan pameran Grebeg Prestasi, Gelar Karya dan Pentas Seni Pelajar Pancasila diusahakan terselenggara setiap tahun. Kegiatan kali ini berlangsung dua hari, Senin-Selasa (29-20/12) di BPMP DIY.

Seminar ini diikuti 110 orang peserta terdiri perwakilan sekolah penggerak dan guru penggerak. Peserta berasal dari semua jenjang pendidikan. (War)

FTI UII Launching Motor Listrik Konversi

SLEMAN (KR) - Fakultas Teknologi Industri (FTI) UII meluncurkan motor listrik yang diaktifkan menggunakan e-KTP dan monitoring dari smartphone dengan *system IoT*. Sebelumnya, kedua motor tersebut telah dibawa ke Bali dan dipamerkan dalam pertemuan G-20. Kedua motor listrik itu juga telah menjadi juara II dan III Lomba PLN ICE 2022 (*Innovation and Competition in Electricity*) beberapa bulan lalu.

Ketua Tim dan Dosen Program Studi Teknik Elektro FTI UII Husein Mubarak ST MEng dan Wakil Dekan Bidang Sumber Daya FTI UII Ahmad M Rafie Pratama PhD mengemukakan hal itu, Selasa (20/12). Pada kesempatan itu, kedua motor dicoba secara bergantian oleh tim para mahasiswa Teknik Elektro. Selain itu, juga dilakukan tes menghidupkan motor, baik dengan e-KTP, SIM maupun aplikasi smart-



KR-Fadmi Sustiw

Dosen FTI Husein Mubarak mengenalkan kedua motor listrik.

"Berbeda dari biasanya, motor ini bisa bertahan hingga 70-80 km sekali charge," sebut Rafie. Selain itu, juga sudah dilengkapi IoT, sehingga bisa dihidupkan dan dimatikan mesinnya dengan e-KTP, SIM dan aplikasi. Saat ini yang diaktifkan baru untuk menghidupkan dan mematikan mesin. Namun, menurut Rafie sejatinya sudah ada modul-modul lain yang sudah dipasang misal mengecek listrik, sehingga bisa me-

ngetahui kapan charge, juga diagnostic untuk membantu *maintenance*.

Husein Mubarak menjelaskan, motor listrik yang dibuat merupakan hasil konversi dari motor BBM ke motor listrik. Terdapat dua jenis motor yang di konversi yaitu Kawasaki Binter Merzy dan Kawasaki W 175. Menurutnya, Tim Enigmatic Knight (Binter Merzy) memperoleh juara 2 dan Tim Jawallah (W 175) meraih juara 3. (Fsy)

Mu'allimaat Muhammadiyah Sikapi Perkembangan Teknologi Digital Dunia

YOGYA (KR) - Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta menyelenggarakan seminar internasional pada pendidikan dalam menghadapi perkembangan teknologi digital dengan tema 'Digital Technology for Young Learner: Theory, Challenges, and Ways Forward'. Kegiatan ini diselenggarakan secara *blended* melalui zoom meeting di Aula Prof Siti Baroroh Baried, Sabtu, (17/12).

Dalam kesempatan tersebut menghadirkan lima pemateri berasal dari empat negara dan menghubungkan 10 negara di dunia sebagai peserta seminar. Mereka, Assoc Prof Ts Dr Arumugam A/L Raman (Professional Technologist in the School of Education, University Utara Malaysia), Dr Ashish Kumar Tamrakar (Associate Professor RSR Rungta Engineering and Technology Bhilai India), Dwi Setiyawan MPd (Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta), Zulazri Bin Yusof MED (Sekolah Menengah Sultanah Asma Malaysia) dan Arjay Santiago MAEd (Stressmuthprakan School Thailand) yang dipandu Imastuti Tricahyani SPd (Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta) sebagai moderator.

Sedangkan, 10 negara sebagai peserta seminar berasal dari Indonesia, India, Philippines, Pakistan, Nigeria, Maroko, Malaysia, Australia, Thailand dan Yaman. "Seminar internasional merupakan agenda tahunan Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta sebagai komitmen untuk mencerdaskan kehidupan bangsa," kata Direktur Madrasah Mu'allimaat Muhammadiyah Yogyakarta Unik Rasyidah MPd, Selasa (20/11).

Menurutnya, era digital mempunyai dampak negatif dan positif. Bagi pembelajaran, teknologi memudahkan proses pembelajaran dan bisa menghubungkan dengan berbagai negara. Dampak positif lainnya, bersifat efektif dan efisien dalam melakukan suatu hal, sehingga seminar ini penting untuk kemajuan pendidikan kedepan. (Feb)

EKONOMI

Telkom-Cisco Kolaborasi IoT Control Center



KR-Istimewa

Kerja sama strategis Telkom dengan Cisco.

JAKARTA (KR) - Seiring transformasi menjadi perusahaan digital telco, Telkom serta anak perusahaannya menerapkan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi pada pelanggan. Menyambut kolaborasi Telkom dan Cisco, Direktur Wholesale & International Service Telkom Bogi Witjaksono menyampaikan, Telkom

dan Cisco akan menciptakan sinergi yang baik melalui kemitraan ini.

"Penyediaan layanan IoT Control Center yang menggunakan data center NeutraDC serta Teknologi Software Define Network (SDN) akan memberikan efektivitas dalam menjalankan proses bisnis dan memberikan customer experience terbaik bagi pelanggan," kata Bogi di

Jakarta, kemarin.

NeutraDC yang juga dikenal sebagai Telkom Data Ekosistem (TDE) sebagai anak perusahaan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) meresmikan kolaborasi bersama Cisco dengan penandatanganan MoU oleh CEO NeutraDC Andrew Th AF dan Country Director of Service Provider Business Cisco di Indonesia Meygin Agustina. Kerja sama mencakup penggunaan Data Center untuk Cisco Platform Mobile IoT (Control Center) dan pengembangan lebih lanjut terkait infrastruktur jaringan Data Center Telkom menggunakan teknologi Software Define Network (SDN) serta membantu percepatan adaptasi teknologi 5G dan digitalisasi di Indonesia dan ASEAN. (San)-f

OPTIMALKAN POTENSI LOKAL

Kreasi Batik, Strategi Percepatan Pemulihan Ekonomi

YOGYA (KR) - Pemda DIY tengah menggulirkan program Kreasi Batik yang merupakan akronim dari Kolaborasi, Sinergi dan Inovasi Pengembangan Potensi Lokal sebagai percepatan pemulihan ekonomi inklusif atau berkelanjutan di DIY. Program Kreasi Batik ini menjadi wadah dalam mengkolaborasi berbagai sumberdaya potensi lokal yang ada di DIY untuk bersinergi dan inovasi yang akan menghasilkan maha karya.

"Keberhasilan dalam menggali gagasan dan potensi ekonomi sosial lokal akan berhasil dengan adanya dukungan dan kolaborasi lintas sektor. Sehingga percepatan pemulihan ekonomi dapat terwujud dan berdampak dalam mengangkat perekonomian wilayah secara inklusif dan berkelanjutan" ujar Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY Yuna Pancawati di Yogyakarta, Selasa (20/12).

Yuna menyempatkan tujuannya tidak lain mewujudkan Pancamulia masyarakat DIY dengan berbagai upaya antara lain reformasi Kalurahan dan pemberdayaan kawasan Selatan. Se-

lanjutnya pengembangan budaya dan inovasi serta pemanfaatan teknologi informasi. Hal tersebut diwujudkan dalam program Kreasi Batik yang kini terus disosialisasi sebagai strategi pembangunan dan pemulihan ekonomi berkelanjutan di DIY.

"Kreasi Batik dilakukan dengan optimalisasi potensi sumber daya lokal sebagai perwujudan salah satu filosofi Keistimewaan DIY Hamemayu Hayuning Bawana. Langkah-langkah inovatif dilakukan guna memberikan solusi atas permasalahan pengembangan ekonomi lokal dengan basis permintaan pasar seperti meningkatkan daya dukung kelembagaan ekonomi lokal,

pemberdayaan atau peningkatan kapasitas SDM pelaku ekonomi, kerjasama atau kemitraan dalam membangun jejaring, digitalisasi pemasaran serta peningkatan akses pembiayaan dan fasilitas HAKI bagi seluruh ekonomi kreatif lokal," tuturnya.

Menurut Yuna, hal tersebut dimaksudkan agar solusi-solusi dapat mengjangkau hingga pelosok Kalurahan/Desa di DIY dan potensi lokal spesifik yang ada dapat terimplementasikan di dengan optimal. Kolaborasi sebagai transformasi budaya bisnis sangat diperlukan.

Sementara Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki menyebut keistimewaan DIY merupakan potensi kekuatan pembangunan daerah yang harus disinergikan guna menyelesaikan problem daerah. Salah satunya untuk mengentaskan kemiskinan melalui langkah-langkah strategi Kreasi Batik. Program ini menjadi langkah kreatif yang mendorong pemulihan dan pertumbuhan ekonomi secara inklusif. (Ira)-f

Pemerintah Alihkan 75,51 % Saham Semen Baturaja ke SIG

JAKARTA (KR) - Pemerintah Indonesia melakukan inbreng saham dengan mengalihkan saham negara sebanyak 7.499.999.999 saham Seri B, dengan nilai Rp 2.848.672.369.646 atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan, dan disetor penuh dari Semen Baturaja ke saham SIG. Ini sebagai kelanjutan Program Integrasi BUMN Sub Klaster Semen melalui proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Demikian dikatakan Direktur Utama (Dirut) SIG Donny Aرسال di Jakarta, Senin (19/12), usai penandatanganan Akta Inbreng oleh Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo dan Direktur Utama SIG Donny Aرسال. Transaksi in-



KR-Budiono

Kartika Wirjoatmodjo (kanan) dan Donny Aرسال usai penandatanganan Akta Inbreng.

breng saham ini tidak mengubah porsi kepemilikan negara atas saham pengendali di SIG. Negara RI juga tetap memiliki 1 saham Seri A Dwiwarna di Semen Baturaja.

Donny Aرسال mengatakan, integrasi Semen Ba-

turaja ke SIG merupakan langkah besar untuk memperkuat posisi BUMN Sub Klaster Semen dalam menghadapi tantangan pasar yang kompetitif. Hingga saat ini, SIG terbukti mampu menciptakan nilai atas sinergi dari berbagai

entitas di dalam grup, sehingga menjadi competitive advantage dalam persaingan di industri semen.

"Semen Baturaja kekuatan marketnya di Sumatera Bagian Selatan. Integrasi Semen Baturaja ke SIG memiliki potensi sinergi yang sangat besar untuk mendukung posisi dan melengkapi footprint BUMN Sub Klaster Semen, khususnya di wilayah Sumatera yang merupakan pasar domestik terbesar kedua, memenangkan persaingan ketat dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan negara, serta memantapkan langkah SIG menjadi perusahaan penyedia solusi bahan bangunan terdepan di regional," kata Donny Aرسال. (Bdi)-f

Mobil Logistik Pangan Diluncurkan

JAKARTA (KR) - Badan Pangan Nasional/National Food Agency (NFA) bersama sejumlah asosiasi dan lembaga penggiat pencegahan *food waste* meluncurkan Mobil Logistik Pangan dan Food Truck sebagai sarana edukasi dan distribusi pangan berlebih untuk masyarakat. Hal ini merupakan wujud nyata gerakan pencegahan Food Waste untuk mengurangi potensi kerawanan pangan dan gizi terus ditingkatkan pemerintah. Kepala NFA Arief Prasetyo Adi mengatakan, inisiasi Mobil Logistik Pangan dan Food Truck ini merupakan bentuk dari tindak lanjut Perjanjian Kerja Sama (PKS) tentang Gerakan Pencegahan Food Waste dalam rangka Kewaspadaan Pangan Dan Gizi yang ditandatangani NFA bersama 9 asosiasi dan lembaga penggiat pencegahan food waste pada 9 Desember 2022.

"Ke depannya Mobil Logistik pangan

dan Food Truck tersebut akan dioptimalkan dalam menyalurkan donasi dari para asosiasi, pengusaha, dan donatur pangan kepada penerima manfaat, sekaligus sebagai sarana sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat luas tentang upaya penyelamatan pangan melalui Gerakan Stop Boros Pangan," ujarnya saat membuka acara peluncuran sekaligus Sosialisasi Gerakan Penyelamatan Pangan di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Teratai, Tebet Jakarta, Selasa (20/12).

Menurutnya, upaya pengumpulan dan pendistribusian pangan berlebih ini dilakukan melalui berbagai macam pola. Dalam hal ini, pihaknya bersama para penggiat terus melakukan inovasi dan improvement, sehingga formula yang diterapkan bisa dijadikan *best practice* wilayah lain agar gerakan ini semakin luas dan masif. (Ira)-f